

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan lembaga pendidikan tinggi yang fokus pada pembelajaran praktis dalam bidang vokasi yang menekankan pengembangan keterampilan khusus dan memiliki sistem pendidikan yang kuat dalam keterampilan dasar. Tujuan dari lembaga pendidikan ini yaitu menciptakan lulusan yang siap berkontribusi dalam dunia kerja. Politeknik Negeri Jember memiliki 9 jurusan dan 31 program studi, salah satunya adalah D3 Manajemen Agribisnis, di mana mahasiswa menerima pembelajaran teori dan praktikum dari semester I hingga V, diikuti dengan magang selama 4 bulan di perusahaan-perusahaan terkait pertanian dan manajemen pada semester VI.

Aqsar (2023) menyebutkan bahwa magang merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa di sebuah perusahaan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mereka dalam bekerja. Magang dilakukan di perusahaan yang berbasis pertanian atau agribisnis. Mahasiswa akan mengetahui sejauh mana teori yang telah diajarkan pada saat perkuliahan sesuai dengan kondisi suatu perusahaan tersebut. Magang sering kali bersifat sementara dalam jangka waktu beberapa bulan. Politeknik Negeri Jember telah bekerja sama dengan PT. Rolas Nusantara Mandiri dalam pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa. Kegiatan magang di PT. Rolas Nusantara Mandiri (Unit Teh Celup) mencakup beberapa kegiatan seperti pemasaran produk, produksi teh celup, dan produksi teh seduh seperti Teh Seduh Premium 1 Kg.

Khotijah (2023) menyebutkan bahwa proses produksi Teh Seduh Premium 1 Kg terdapat beberapa tahapan mulai dari persiapan alat dan bahan, *labelling*, proses penimbangan, proses *sealing*, dan terakhir adalah proses penyimpanan. Pada setiap tahapan prosesnya terdapat beberapa risiko yang dapat terjadi saat proses berlangsung. Kristiana dkk (2022) menyebutkan bahwa risiko adalah suatu keadaan tidak pasti yang akan memberikan dampak positif atau negatif pada satu atau lebih tujuan organisasi. Oleh karena itu, PT. Rolas Nusantara Mandiri

melakukan manajemen risiko dalam proses pengemasan teh seduh kemasan 1 kg untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Berikut merupakan tujuan umum dari kegiatan magang di PT. Rolas Nusantara Mandiri (Unit Teh Celup).

- a. Meningkatkan pemahaman, pengalaman, dan keahlian mahasiswa terkait aktivitas yang terjadi di lingkungan perusahaan
- b. Menciptakan mahasiswa berdaya pikir kritis dan analitis terhadap situasi kondisi perusahaan
- c. Menciptakan mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapat di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Berikut merupakan tujuan khusus dari kegiatan magang di PT. Rolas Nusantara Mandiri (Unit Teh Celup).

- a. Mampu menjelaskan tentang teh hitam yang terdapat di PT Rolas Nusantara Mandiri (Unit Teh Celup)
- b. Mampu melaksanakan proses pengemasan teh seduh premium kemasan 1 Kg di PT. Rolas Nusantara Mandiri (Unit Teh Celup)
- c. Mampu menjelaskan tentang risiko dalam proses produksi teh seduh premium kemasan 1 Kg

1.2.3 Manfaat Magang

Berikut merupakan manfaat dari kegiatan magang di PT. Rolas Nusantara Mandiri (Unit Teh Celup).

- a. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapang serta melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya

- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga kepercayaan dirinya semakin meningkat
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam laporan kegiatan yang sudah dilakukan
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Rolas Nusantara Mandiri (Unit Teh Celup). Lokasi perusahaan berada di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Teh Wonosari-Malang yang terletak di dusun Wonosari, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Pelaksanaan kegiatan magang ini dimulai dari tanggal 1 Maret 2024 hingga 30 Juni 2024 atau setara 768 jam kerja. Jadwal kerja hari Senin – Sabtu dimulai pukul 07.30 – 15.00 WIB., sedangkan pada hari Minggu dimulai dari 10.00 – 17.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Observasi Lapang

Observasi lapang atau peninjauan secara langsung di lapangan adalah metode yang dilakukan dengan cara pengambilan data melalui pengamatan untuk mengetahui dan memahami apa yang dilakukan

b. Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilaksanakan selama kegiatan magang berlangsung yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan

c. Praktik Lapang

Praktik lapang merupakan kegiatan yang dilakukan di lokasi magang dengan cara melakukan interaksi dengan individu di tempat tersebut. Praktik lapang juga dilakukan dengan melaksanakan kegiatan yang terkait dengan magang

d. Pengambilan Data

Pengambilan data adalah metode pelaksanaan selama magang berlangsung dengan cara pencatatan data yang diperlukan untuk menunjang masalah yang dikaji agar memudahkan dalam penyusunan laporan

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data berupa foto untuk menjelaskan kalimat yang terdapat pada laporan. Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan media *handphone* atau kamera sebagai arsip kegiatan magang.

f. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan magang berlangsung. Hal ini agar pelaksana magang dapat membagikan pengetahuan yang telah diperoleh saat magang kepada pembaca laporan.